

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penting bagi perusahaan untuk memantau tingkat persediaan. Persediaan barang dagang merupakan kunci pokok bagi perusahaan karena dalam hal ini Persediaan barang dagang memiliki fungsi ganda yaitu menentukan posisi keuangan perusahaan dan mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan kalkulasi harga pokok untuk menetapkan besarnya laba rugi dalam satu periode. Persediaan merupakan aset yang selalu dalam keadaan berputar, dan secara terus-menerus mengalami perubahan. Masalah penentuan besarnya persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Persediaan juga sering dijadikan objek penyelewengan karena persediaan merupakan salah satu unsur harta lancar yang mudah dimanipulasi dari perusahaan yang tidak mempunyai sistem pengawasan yang memadai. Sehubungan dengan sistem akuntansi perusahaan, ada beberapa hal tentang persediaan, yaitu penentuan harga perolehan persediaan, metode pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan dan penyajian didalam laporan keuangan. Penilaian persediaan dapat dilakukan dengan beberapa metode yang berlaku umum diantaranya adalah metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau *FIFO* , Metode Rata-Rata(*Avarage*). Pada metode Masuk Pertama Keluar Pertama atau *FIFO* yaitu harga perolehan barang yang lebih dulu di anggap akan menjadi harga pokok penjualan yang pertama, Jika menggunakan metode *Avarage* atau disebut juga dengan metode rata-rata

tertimbang, Selanjutnya harga rata-rata perunit dikalikan dengan jumlah unit yang ada dalam persediaan untuk menentukan harga perolehan persediaan akhir.

CV. Berkat Abadi adalah salah satu perusahaan dagang yang memiliki kegiatan utama sebagai penyalur bahan makanan atau sembako. Sesuai dengan aktifitas perusahaan dagang membeli dan menjual kembali maka persediaan hanya tergolong kedalam persediaan barang dagangan saja. Sedangkan metode penilaian persediaan pada perusahaan ini adalah metode *FIFO*, yaitu harga perolehan barang yang lebih dulu di anggap akan menjadi harga pokok penjualan yang pertama. Dan sistem pencatatan yang digunakan oleh CV. Berkat Abadi adalah metode pencatatan dengan system perpetual. Persediaan merupakan asset besar yang dimiliki oleh perusahaan. Investasi yang besar ditanamkan dalam bentuk persediaan akan menimbulkan permasalahan yang berkenaan dengan biaya penyelenggaraan dimana biaya tersebut akan meningkat baik berupa biaya gudang, selain itu persediaan sangat rentan terhadap kerusakan, pencurian, dan penyelewengan. Sistem akuntansi persediaan memegang peranan penting didalam pengaturan menghindari manipulasi terhadap kekayaan perusahaan khususnya persediaan. Dalam pelaksanaan kegiatan operasi usaha, sering terjadi perbedaan jumlah fisik persediaan barang dagang yang terdapat di gudang dengan jumlah yang tercatat dalam buku besar persediaan barang dagang. Ini disebabkan kurangnya koordinasi dan pengawasan dalam pencatatan persediaan barang dagang. Masalah lainnya juga yang sering dihadapi adalah masalah kesulitan dalam menentukan besarnya jumlah persediaan yang harus disediakan dalam memenuhi jumlah permintaan, seperti halnya jumlah persediaan terlalu sedikit

dibanding dengan permintaan konsumen. Keadaan ini dapat menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih besar lagi untuk memenuhi jumlah permintaan sehingga dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan konsumen terhadap perusahaan dan beralih ke produk sejenis dari perusahaan lain sehingga mengurangi kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba. Sebaliknya jika persediaan terlalu besar dan tidak sebanding dengan jumlah permintaan, maka perusahaan akan mengalami kerugian akibat pertambahan biaya penyimpanan produksi yang tidak tersalur, bunga yang tertanam dalam persediaan , pajak , asuransi, biaya penyusutan , penurunan harga , dan juga kerusakan. Mengingat bahwa dalam persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektivitas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul “**Analisis Persediaan Barang Dagang Pada CV Berkat Abadi Kota Sorong**”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah maka penelitian ini bertujuan dan bermanfaat untuk :

1. Mendeskripsikan penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan di CV. Berkat Abadi.

### **1.2.2 Manfaat Penelitian :**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Bagi penulis, menambah wawasan yang lebih luas dalam menerapkan ilmu yang diperoleh, khususnya mengenai sistem akuntansi persediaan yang diterapkan dalam praktik yang nyata.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam melaksanakan Standar Akuntansi Keuangan, khususnya penerapan sistem akuntansi persediaan.
- c. Sebagai bahan informasi bagi penulis lainnya yang ingin membahas masalah ini dimasa yang akan datang.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar permasalahan tidak meluas maka diperlukan pembatasan terhadap masalah-masalah yang akan dikaji secara mendalam mengenai bagaimana penerapan pencatatan dan penilaian pada CV Berkat Abadi. Pencatatan barang dagangan ini meliputi pencatatan setiap terjadinya transaksi yang berhubungan dengan barang dagangan seperti pembelian, penjualan dan sebagainya. Sedangkan penilaian barang dagangan merupakan suatu proses penentuan nilai persediaan barang dagangan akhir sehingga dapat ditentukan harga pokok penjualannya.

### **1.4 Gambaran Umum Perusahaan**

#### **1.4.1 Sejarah Perusahaan**

CV. Berkat Abadi memulai aktifitas penyaluran barang atau distributor barang sembako pada tahun 2001. CV. Berkat Abadi didirikan berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH no 64 tanggal 26 Oktober 2001.

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Indonesia (Menkeh) dalam Surat Keputusan no. C2-2743. HT.01.01. Tahun 2001 tanggal 1 April 2001. CV. Berkat Abadi dibuktikan dengan SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) dengan nomor: 07/18.11.MU/PB/XII/2001. Adapun dokumen-dokumen atau surat-surat yang mendukung berdirinya CV. Berkat Abadi antara lain:

- a. Ijin PBF : 447/SM/122/I/2001
- b. Ijin PA : 447/SM/123/I/2001

Adapun maksud dan tujuan CV ini adalah bergerak dalam bidang antara lain:

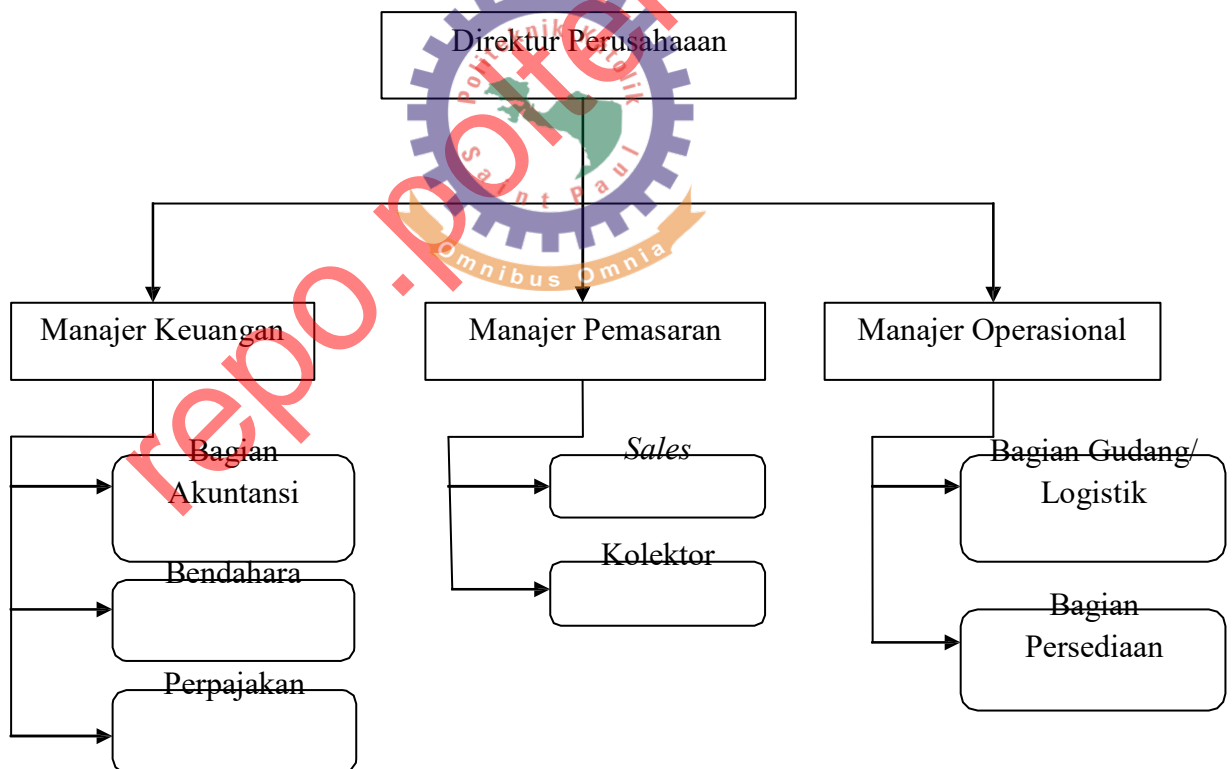
- a. Berdagang pada umumnya/perdagangan umum
- b. Penyalur barang-barang dagangan sembako ke berbagai toko-toko atau pun bidang usaha rumahan seperti, kios, warung, dll.
- c. Berhubungan dengan pengadaan dan penyerahan barang dagangan dan lain-lain.

Didalam suatu perusahaan baik besar maupun kecil, tentulah mempunyai organisasi yang merupakan wadah untuk menampung bermacam-macam fungsi dan elemen yang berbeda tapi saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu struktur organisasi yang disusun oleh perusahaan haruslah fleksibel dalam arti memungkinkan adanya penyesuaian-penyesuaian tanpa harus mengadakan perusahaan total yang dapat mengganggu jalannya operasional perusahaan. Untuk mengetahui bagaimana hubungan kerja dari semua orang yang bekerja sama dalam

organisasi ini yang perlu diperhatikan adalah bagaimana struktur organisasi yang diperlukan oleh perusahaan secara efektif dan efisien. CV. Berkat Abadi menggunakan struktur organisasi garis.

Dari struktur ini dapat diketahui wewenang dan menghubungkan langsung secara vertikal antara atasan dan bawahan dan disini akan terlihat pula masing - masing tingkat yang dihubungkan dengan garis komando / wewenang.

**Gambar 1.4.2 Struktur Organisasi CV. Berkat Abadi**



Sumber : CV. Berkat Abadi

Keterangan Posisi :

1. Direktur

- a. Menawarkan visi dan imajinasi ditingkat tertinggi,
- b. Memimpin rapat dalam pertemuan,
- c. Mengambil keputusan, menjalankan tanggung jawab,
- d. Mengkoordinasi peningkatan mutu pelayanan, penelitian, pengabdian dan kerja sama,
- e. Bertanggung jawab atas semua proses bisnis perusahaan.

2. Manajer Keuangan

- a. Membuat perencanaan keuangan
- b. Membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu
- c. Mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan
- d. Mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dan mengamankan.

3. Manajer Pemasaran

- a. Merancang dan melakukan kegiatan pemasaran
- b. Merumuskan strategi dan mengkoordinir kegiatan promosi dan branding.

#### 4. Manajer Operasional

- a. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan fungsi operasi dan system transformasi, perancangan dan desain system, rancangan tugas pekerjaan

#### 5. Bagian Akuntansi

- a. Bertanggung jawab terhadap masalah keuangan, adapun untuk mengaudit keuangan perusahaan dilakukan oleh tim audit dari luar perusahaan.
- b. Menyiapkan laporan-laporan keuangan yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan seperti laporan gaji karyawan, laporan pajak perusahaan, laporan pemasukan, laporan pengeluaran, laporan saldo akhir tahun, dan lain-lain.

#### 6. Bendahara

Berfungsi sebagai pemegang dana sementara dalam suatu perusahaan dan juga sebagai juru bayar gaji ataupun lain-lain menyangkut aktivitas perusahaan tersebut.

#### 7. Perpajakan

Pihak yang mengatur kebutuhan dan anggaran dalam melakukan pembayaran pajak kepada pemerintah.

#### 8. Sales

- a. Berfungsi untuk menawarkan setiap jenis barang-barang dagangan kepada konsumen



- b. Mencatat setiap orderan barang dari setiap konsumen dan diberikan kepada manajer pemasaran untuk dicek kembali.

#### 9. Kolektor

- a. Bertugas untuk menagih di setiap konsumen (Toko, Supermarket, Mini Market, Kios, dll) dengan waktu yang sudah ditetapkan bersama melalui perjanjian antara sales dan konsumen yang sudah memesan barang dagang pada perusahaan
- b. Membuat laporan penagihan kepada bagian Akuntansi

#### 10. Bagian Gudang/ Logistik

- a. Memeriksa setiap barang- barang dagangan yang dikirim dari supplier luar kota yang masuk ke Gudang berdasarkan list (PO) yang sudah disesuaikan,
- b. Menerima nota dari bagian pemasaran untuk menaikkan barang- barang kemobil untuk diantar kepada konsumen.

#### 11. Bagian Persediaan

- a. Bertanggungjawab dalam penyediaan pergudangan dan penyediaan barang dagang
- b. Mempunyai tugas khusus untuk menghitung setiap sisa persediaan barang, dan juga mengecek tanggal expaer barang-barang dagangan.